

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, serta merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi (Sugiyono, 2011:32).

Objek dalam penelitian ini adalah prinsip-prinsip *good corporate governance* dan profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang. Dengan menggunakan objek tersebut, peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang.

3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2013:5) adalah sebagai berikut:

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya

dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2005:89) pengertian metode deskriptif yaitu sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Nazir (2005:91) adalah sebagai berikut:

Metode verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode deskriptif digunakan oleh penulis untuk mendeskriptifkan setiap variabel yaitu variabel independen (prinsip-prinsip *good corporate governance*) dan variabel dependen (profitabilitas). Metode verifikatif digunakan oleh penulis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan variabel dependen yaitu profitabilitas.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:58) bahwa pada dasarnya variabel penelitian adalah :

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Atau variabel penelitian dapat dikatakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penjelasan macam-macam variabel dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013:59), yaitu :

- a) Variabel Independen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan huruf X (Variabel X) adalah prinsip-prinsip *good corporate governance* (X).
- b) Variabel Dependen, sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat (*dependen variable*) yang dilambangkan dengan huruf Y (Variabel Y) adalah profitabilitas.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang, maka dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel dan berikut mengenai penjelasan variabel penelitian :

1. Prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG)

Prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan yang telah menerapkan sistem GCG di perusahaannya (Effendi, 2009:4).

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2013:196).

3.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas PT. Gemilang Gunung Karang akan dijelaskan dalam bentuk tabel, mulai dari variabel, dimensi, indikator, sampai dengan skala ukur yang digunakan. Adapun operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (X)	Transparansi (<i>Transparency</i>)	<p>a. Terbuka dalam proses pengambilan keputusan</p> <p>b. Terbuka dalam pengungkapan informasi secara materil dan relevan</p> <p>c. Menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan</p> <p>d. Menyediakan informasi materil dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan</p> <p>e. Prinsip keterbukaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan</p> <p>f. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan</p>	Ordinal	1 2 3,4,5,6 7 8 9,10
	Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	<p>a. Kejelasan tugas dan pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola perusahaan</p> <p>b. Manajemen membuat <i>job description</i> yang jelas</p> <p>c. Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar</p> <p>d. Adanya sistem pengendalian internal yang efektif</p> <p>e. Memiliki ukuran kinerja</p> <p>f. Memiliki sistem penghargaan dan sanksi</p> <p>g. Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya</p>	Ordinal	1,2 3 4 5 6 7,8 9
	Pertanggungjawaban	a. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang	Ordinal	1

	<i>(Responsibility)</i>	berlaku b. Mematuhi prinsip-prinsip korporasi yang sehat c. Memperhatikan amdal, keamanan lingkungan, kelestarian lingkungan dan kesesuaian diri di masyarakat setempat d. Perusahaan apresiatif dan proaktif terhadap setiap yang berkembang di masyarakat		2 3,4 5
	Kemandirian <i>(Independence)</i>	a. Perusahaan dikelola secara professional b. Perusahaan dikelola secara independen	Ordinal	1 2
	Kewajaran <i>(Fairness)</i>	a. Tingkat perlakuan keadilan dan kesetaraan kepada pemangku kepentingan b. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dalam menyampaikan masukan untuk perusahaan c. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan d. Tidak membeda-bedakan setiap karyawan	Ordinal	1 2 3 4
Profitabilitas (Y)	ROA	<i>Return on Asset</i> $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	
	ROE	<i>Return On Equity (ROE)</i> $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio	
	NPM	<i>Net Profit Margin</i> $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio	

Sumber : Zakasyi (2008), Harmono (2011), Kasmir (2008), Harahap (2007)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, sumber data dibagi dua menjadi sumber primer dan sumber sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul (Sugiyono, 2013:193). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yaitu seperti data wawancara, dan kuesioner.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013:193). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur seperti penelitian sebelumnya, buku-buku, artikel, jurnal dan lain-lain.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005:153). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013:197).

2. Kuesioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013:199). Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya.
3. Dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang berupa catatan, literatur, buku-buku, surat kabar, jurnal, dan sebagainya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan karyawan perusahaan PT Gemilang Gunung Karang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis *random sampling* yaitu sampel digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan pada Bagian Keuangan, Bagian Produksi, Bagian Pemasaran, dan Bagian SDM di PT Gemilang Gunung Karang. Jumlah sampelnya didapat dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (\text{Husein Umar, 2003:136})$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : Kelonggaran

Maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{57}{1+57(0.1)^2}$$

$$n = 36$$

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen digunakan untuk mengetahui ketepatan dan konsistensi dari kuesioner yang digunakan tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik indikator dalam mengukur variabelnya. Uji instrumen data terdiri dari:

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas yaitu ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan akurasi instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrument dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Nurhayati, 2013:73). Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid.

Rumus untuk menghitung validitas yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

n = Jumlah responden

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur. Kestabilan disini berarti kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau kontrak dari suatu kondisi ke kondisi yang lain (Nurhayati, 2013:81).

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan jawaban dari pernyataan dari yang paling rendah = 1 sampai dengan yang paling tinggi = 5 yaitu menggunakan teknik *cronbach alpha* berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pernyataan

St^2 : Deviasi standar total

$\sum sb^2$: Jumlah deviasi standar butir

3.5.3 Metode Transformasi Data

Data variabel penelitian diperoleh dari hasil kuesioner adalah data dengan nilai skala ordinal. Untuk analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, maka tingkat pengukuran semua variabel sekurang-kurangnya adalah skala interval. Untuk mengubah data ordinal ke interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) atau dengan langkah-langkah sebagai berikut (Ridwan, 2008:30):

1. Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.
2. Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden, hasilnya disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Scale\ value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit)-(Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit)-(Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi melalui persamaan berikut:

$$Skor = \text{Nilai skala} - \text{Nilai skala minimum} + 1$$

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *scale value* yang baru (skala interval) yang sudah dapat dianalisis lebih lanjut.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert,

maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2013:132). Skor tiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan gradasi dari tidak pernah sampai selalu seperti berikut ini:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Variabel Prinsip – Prinsip GCG

Tidak Pernah	TP	1
Jarang	JR	2
Kadang-Kadang	KK	3
Sering	S	4
Selalu	SL	5

Sumber: Sugiyono (2013:133)

Nilai jawaban responden mengenai indikator yaitu dengan mencari kelas interval dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai Prinsip-prinsip GCG di PT Gemilang Gunung Karang :

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 30 \times 36 \times 5 = 5400$$

Total skor terendah:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 30 \times 36 \times 1 = 1080$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{5400 - 1080}{5} = 864$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Prinsip – Prinsip GCG

Interval	Kriteria
1080 – 1943	Tidak Baik
1944 – 2807	Kurang Baik
2808 – 3671	Cukup Baik
3672 – 4535	Baik
4536 – 5400	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai prinsip-prinsip GCG di PT Gemilang Gunung Karang dengan dimensi transparansi yang memiliki sepuluh pernyataan :

Total skor tertinggi:

Jumlah pernyataan x sampel (n) x skor tertinggi = 10 x 36 x 5 = 1800

Total skor terendah:

Jumlah pernyataan x sampel (n) x skor terendah = 10 x 36 x 1 = 360

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{1800 - 360}{5} = 288$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Dimensi Transparansi

Interval	Kriteria
360-647	Tidak Baik
648-935	Kurang Baik
936-1223	Cukup Baik
1224-1511	Baik
1512-1800	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai prinsip-prinsip GCG di PT Gemilang Gunung Karang dengan dimensi akuntabilitas yang memiliki sembilan pernyataan :

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 9 \times 36 \times 5 = 1620$$

Total skor terendah:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 9 \times 36 \times 1 = 324$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}} \\ &= \frac{1620 - 324}{5} = 259,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Dimensi Akuntabilitas

Interval	Kriteria
324-582,2	Tidak Baik
583,2-841,4	Kurang Baik
842,4-1100,6	Cukup Baik
1101,6-1359,8	Baik
1360,8-1620	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai prinsip-prinsip GCG di PT Gemilang Gunung Karang dengan dimensi pertanggungjawaban yang memiliki lima pernyataan :

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 5 \times 36 \times 5 = 900$$

Total skor terendah:

Jumlah pernyataan x sampel (n) x skor terendah = 5 x 36 x 1 = 180

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{900 - 180}{5} = 144$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Dimensi Pertanggungjawaban

Interval	Kriteria
180-323	Tidak Baik
324-467	Kurang Baik
468-611	Cukup Baik
612-755	Baik
756-900	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai prinsip-prinsip GCG di PT Gemilang Gunung Karang dengan dimensi kemandirian yang memiliki dua pernyataan :

Total skor tertinggi:

Jumlah pernyataan x sampel (n) x skor tertinggi = 2 x 36 x 5 = 360

Total skor terendah:

Jumlah pernyataan x sampel (n) x skor terendah = 2 x 36 x 1 = 72

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{360 - 72}{5} = 57,6$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Dimensi Kemandirian

Interval	Kriteria
72-128,6	Tidak Baik
129,6-186,2	Kurang Baik
187,2-243,8	Cukup Baik
244,8-301,4	Baik
302,4-360	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai prinsip-prinsip GCG di PT Gemilang Gunung Karang dengan dimensi kewajaran yang memiliki empat pernyataan :

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 4 \times 36 \times 5 = 720$$

Total skor terendah:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 4 \times 36 \times 1 = 144$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{720 - 144}{5} = 115,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Dimensi Kewajaran

Interval	Kriteria
144-258,2	Tidak Baik
259,2-373,4	Kurang Baik
374,4-488,6	Cukup Baik
489,6-603,8	Baik
604,8-720	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Adapun perhitungan profitabilitas disini menggunakan laporan keuangan PT Gemilang Gunung Karang dari tahun 2012-2014. Laporan keuangan ini digunakan untuk menghitung tingkat ROA, ROE dan NPM di PT Gemilang Gunung Karang.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013:270). Analisis ini untuk mempengaruhi arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis regresi linier sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:270):

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen yang diprediksikan (prinsip-prinsip GCG).

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

X = Variabel independen (profitabilitas).

Nilai a dan b dari persamaan tersebut dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

n = jumlah dari sampel

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

3.6.4 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan Y. Koefisien korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara prinsip-prinsip GCG (X) dengan profitabilitas (Y). Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = jumlah sampel

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

3.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:93) pengertian hipotesis adalah sebagai berikut:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian.

3.7.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial t digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel independen prinsip-prinsip *good corporate governance* (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen profitabilitas (Y).

Formulasi hipotesis:

- a) $H_0 : \beta = 0$ artinya variabel X tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
- b) $H_a : \beta \neq 0$ artinya variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.

Pengujian uji-t dilakukan dengan membandingkan t-hitung (t-h) dengan t-tabel (t-t) pada derajat signifikan 95% ($\alpha = 0.05$). Nilai uji-t untuk menguji

hipotesis di atas diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\hat{\beta}_j}{\hat{S}_j}$$

Dimana:

$\hat{\beta}_j$ = koefisien regresi variabel X

\hat{S}_j = standar error koefisien regresi variabel X

Dengan ketentuan:

- $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
- $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Kriteria pengujian adalah :

- a) Jika nilai signifikan $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen profitabilitas (Y).
- b) Jika nilai signifikan $t \leq 0.05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen profitabilitas (Y).